

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMA NEGERI 1 MLATI**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Praktik Pengalaman Lapangan (DPL-PPL)  
Sugiyanto, M.Pd**



**Disusun Oleh :  
CANDRA TRI SAPUTRA  
11104244034  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini dengan diadakannya mata kuliah lapangan yaitu seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

## **B. Maksud dan Tujuan PPL**

Praktek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya.

## **C. Manfaat PPL**

Praktek pengalaman lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait baik mahasiswa, sekolah, maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Mahasiswa**

- a. Menenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran siswa secara umum, dan kegiatan pemberian layanan bimbingan dan konseling pada khususnya
- b. Proses pemahaman dan pengertian mahasiswa tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan pendidikan pada umumnya.
- c. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan kompetensinya yang telah diperoleh selama kuliah ke dalam seluruh konteks dan proses pendidikan.
- d. Meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur (manajemen) program

bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah.

- e. Mendewasakan dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah yang ada pada diri siswa dan seluruh pihak disekolah pada umumnya.

## 2. Sekolah

- a. Sekolah diharapkan akan mendapatkan inovasi dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling serta proses pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kegiatan Bimbingan dan Konseling khususnya dan proses kependidikan pada umumnya.

## 3. Perguruan tinggi

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan umumnya dan Bimbingan dan Konseling khususnya, sehingga kurikulum, metode, dan pengalaman proses pembelajaran di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan lapangan.
- b. Memperoleh masukan tentang kasus Bimbingan dan Konseling khususnya dan pendidikan umumnya yang berguna sebagai bahan pengembangan penilaian.
- c. Memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan sekolah tempat praktek.

(dikutip dari : *Pedoman praktek pengalaman lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah, oleh: Dr. Muh Nur Wangid, M,Si*).

## **D. Tempat dan Subjek Praktek**

### **a. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Mlati, Desa Tlogoadi, Mlati, Sleman.

## **1. Analisis Situasi**

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan KKN-PPL, observasi dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 1 Mlati yang selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam merencanakan program yang akan dilaksanakan pada saat KKN-PPL. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 1 Mlati terletak di jantung kota kecamatan Mlati merupakan sekolah yang menjadi sasaran bagi pelaksanaan PPL UNY 2014. SMA Negeri 1 Mlati beralamat di Cebongan, Tlogoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta, dan merupakan sekolah dengan akreditasi A.

Lokasi SMA N 1 Mlati cukup strategis, karena berada di jalur yang dilalui oleh angkutan umum serta berada dekat dengan fasilitas – fasilitas umum seperti kantor kecamatan, puskesmas, kantor polisi, ATM, dan pusat perbelanjaan. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena tata letak ruang kelas yang cukup jauh dari pintu gerbang sekolah maka kegiatan belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya suara bising kendaraan yang berlalu-lalang di jalan raya. Sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat terdukung yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan SMA Negeri 1 Mlati. Adapun gambaran kondisi SMA Negeri 1 Mlati adalah sebagai berikut :

SMA Negeri 1 Mlati sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Mlati diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari

ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, sepak bola), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

## **1. Kondisi Fisik Sekolah**

### **a. Ruang Kantor**

SMA Negeri 1 Mlati memiliki 3 ruang kantor yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, serta ruang Tata Usaha (TU). Ketiga ruangan ini terletak di sebelah timur menghadap ke barat membujur dari utara ke selatan. Ruang guru berada di paling selatan, terdiri dari meja dan kursi guru, almari guru, perangkat mengajar seperti remote proyektor, dan komputer. Di ruang guru ini juga terdapat *Finger Print* yang berfungsi sebagai alat presensi bagi para guru dan karyawan SMA N 1 Mlati.

Disebelah utara ruang guru adalah ruang kepala sekolah yang terbagi menjadi 2 ruangan utama yaitu ruang kerja kepala sekolah dan ruang tamu. Ruang kepala sekolah tertata dengan rapi dan dilengkapi berbagai fasilitas yang menunjang. Sedangkan ruang tamu terdiri dari meja dan kursi untuk menerima tamu.

Ruang paling utara adalah ruang Tata Usaha, yang memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, komputer, printer, almari arsip serta peralatan dan perlengkapan administrasi lainnya.

### **b. Ruang kelas**

- a) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS
- b) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri atas 2 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- c) Kelas XII sebanyak 4 kelas yang terdiri atas 2 kelas jurusan IPA dan 2 kelas jurusan IPS.

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan belajar mengajar yang cukup memadai antara lain : meja, kursi, *white board*, penghapus, spidol,

LCD Proyektor, Almari, kipas angin, dan CCTV di setiap kelasnya. Selain itu juga telah dipasang *wifi* disetiap jenjang kelas.

**c. Laboratorium**

SMA Negeri 1 Mlati memiliki empat laboratorium yaitu laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, dan laboratorium komputer. Laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan laboratorium fisika terbagi menjadi tiga ruangan yaitu ruangan untuk praktikum yang terdiri dari meja dan kursi serta keran air dan bak yang menempel pada dinding. Ruangan ini dilengkapi dengan *white board*, *spidol*, penghapus, LCD Proyektor. Ruangan selanjutnya adalah ruang pengampu praktikum yang terdiri dari meja, kursi, dan rak untuk meletakkan buku dan jas praktikum. Ruangan terakhir adalah gudang, yang digunakan untuk menyimpan alat dan bahan praktikum.

Laboratorium selanjutnya adalah laboratorium Komputer yang terletak dekat dengan tempat parkir siswa. Laboratorium ini dilengkapi dengan beberapa unit komputer yang digunakan untuk pembelajaran. Laboratorium komputer juga difasilitasi dengan koneksi internet/ *wifi*.

**d. Perpustakaan**

Perpustakaan SMA Negeri 1 Mlati terletak di sebelah selatan laboratorium kimia. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital.,Dalam perpustakaan ini tedapat 1 pustakawan yang mengelola. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran.Didalam perpustakaan juga disediakan komputer dan juga mesin print.

**e. Ruang Bimbingan dan Konseling**

Ruangan BK terletak di halaman depan SMA Negeri 1 Mlati dan dekat dengan gerbang sekolah. Ukuran sekitar 4x3 meter terdiri dari 2 ruangan. Ruangan pertama terdiri dari 2 pasang meja kursi untuk guru BK, dan ruangan kedua terdapat sofa, meja, dan lemari.

Dalam ruang Bimbingan dan Konseling sudah dilengkapi dengan fasilitas yang cukup memadai yaitu 2 printer dan sinyal *wifi* sehingga memudahkan guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan tugas. Selain itu, di ruang BK juga terdapat kotak masalah dan papan bimbingan yang merupakan media bimbingan bagi para siswa.

**f. Sarana Olahraga**

Sarana olahraga yang ada di SMA Negeri 1 Mlati antara lain :

- 1) Lapangan Futsal
- 2) Lapangan Basket
- 3) Gudang untuk menyimpan peralatan olahraga

**g. Sarana Penunjang**

- 1) Masjid
- 2) Ruang OSIS
- 3) Ruang Piket
- 4) Ruang UKS
- 5) Koperasi Sekolah
- 6) Kamar mandi siswa dan guru
- 7) Tempat parkir siswa
- 8) Tempat parkir Guru dan Karyawan
- 9) Kantin
- 10) Pos satpam

**2. Kondisi Nonfisik Sekolah**

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

**a. Kurikulum Sekolah**

SMA Negeri 1 Mlati saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menerapkan kurikulum KTSP.

**b. Potensi Guru**

Guru jumlahnya 33 orang yang sebagian besar berkualifikasi S1 dan beberapa guru berkualifikasi S2. Sebagian berstatus PNS dan

beberapa Non PNS. Guru telah mengajar sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

Guru-guru SMA Negeri 1 Mlati tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

**c. Potensi Karyawan**

Jumlah karyawan ada 11 orang terdiri dari Tata Usaha sebanyak 7 orang, bagian perpustakaan 1 orang, pembantu umum 1 orang dan penjaga sekolah atau keamanan 1 orang, bagian laboratorium 1 orang.

**d. Potensi Siswa**

Potensi peserta didik di SMA N 1 Mlati termasuk aktif, baik ketika didalam kelas maupun di luar kelas, di SMA ini juga mengirimkan peserta didiknya untuk mengikuti olimpiade dan dalam kegiatan ekstra minat peserta didiknya juga sangat baik. Kuantitas 12 kelas, kelas X berjumlah 125 peserta didik (65 MIA dan 60 IIS), kelas XI berjumlah 127 peserta didik ( 67 MIA dan 60 IIS ) dan kelas XII jumlahnya 96 peserta didik (50 IPA dan 46 IPS).

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 1 Mlati dari 12 kelas berjumlah 348 siswa.

a) Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang OPSI bidang Penelitian IPS dan Humaniora.
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten maupun daerah.

b) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, PMR dll.
- 2) Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.

**e. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah**

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA Negeri 1 Mlati merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berdekatan dengan fasilitas umum seperti kantor camat, puskesmas, kantor polisi. Walaupun letak sekolah dekat dengan jalan raya, namun sekolah ini mempunyai tata letak yang sangat strategis sehingga suara bising tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

**f. Subjek Praktek**

Pelaksana dalam praktek pengalaman lapangan sebagai penyusun laporan ini adalah mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Candra Tri Saputra

NIM : 11104244034

## **BAB II**

### **MATERI PRAKTEK**

#### **A. Materi Praktek Yang Dilaksanakan**

Bidang kegiatan PPL yang akan dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

##### **1. Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 1 Mlati

##### **2. Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMA Negeri 1 Mlati dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMA Negeri 1 Mlati menuju persaingan global.

Dan untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

##### **1. Layanan Dasar**

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di

kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

**a. Bimbingan klasikal**

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi. Materi yang disampaikan antara lain berupa bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, maupun bimbingan karir.

**b. Pelayanan orientasi**

Pelayanan ini merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut

Disamping layanan orientasi ditujukan untuk siswa baru, layanan ini juga untuk pihak-pihak lain guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah. Oleh karena itu tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan sekolah maupun terhadap dirinya. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi secara lisan dengan ceramah dan diskusi baik secara klasikal maupun individual dan penyampaian secara tertulis dengan leaflet.

**c. Pelayanan informasi**

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan poster, papan bimbingan, papan informasi dan leaflet. Meski secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

**d. Bimbingan kelompok**

Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari praktikan yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai siswa. Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah siswa dapat memperoleh bahan-bahan yang digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan. Teknik yang bisa digunakan adalah dengan sosiodrama, psikodrama, diskusi, home room program, dll. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini, adalah masalah yang bersifat umum (*common problem*) dan tidak rahasia, seperti : cara-cara belajar yang efektif, kiat-kiat menghadapi ujian, dan mengelola stress.

**e. Pelayanan pengumpulan data**

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan keterangan tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Pengumpulan data dapat berupa MLM dan angket sosiometri.

**2. Pelayanan Responsif**

**a. Konseling individual**

Konseling individual adalah layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Melalui konseling individual, peserta didik dibantu untuk mengetahui dirinya, mengidentifikasi masalah dan bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengambil keputusan secara tepat sehingga mampu memecahkan masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu.

**b. Konseling kelompok**

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas,

didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan. Dalam hal ini praktikan melakukan konseling kelompok berdasarkan hasil sosiometri.

**c. Referral (Rujukan atau Alih Tangan)**

Referral atau yang sering disebut alih tangan kasus merupakan sebuah langkah yang dilakukan oleh guru pembimbing atau praktikan yang merasa kurang memiliki kemampuan untuk menangani masalah konseli. Alih tangan kasus dilakukan kepada pihak lain yang berwenang, seperti psikolog, psikiater, dokter, dan kepolisian.

Namun dalam konteks program bimbingan dan konseling komprehensif/pengembangan yang dimaksudkan penyelenggaraan alih tangan kasus adalah termasuk pula guru/praktikan mata pelajaran, wali kelas, staf sekolah lainnya, atau orang tua mengalih tangankan siswa yang bermasalah kepada guru pembimbing/mahasiswa praktikan, serta sebaliknya pembimbing/mahasiswa praktikan kepada guru mata pelajaran, atau ahli-ahli lain yang relevan.

**d. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas**

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi.

**e. Kolaborasi dengan Orang Tua**

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik

**f. *Peer Guidance* (Bimbingan Teman Sebaya)**

Bimbingan teman sebaya ini merupakan bimbingan yang dilakukan

oleh peserta didik lainnya. Peserta didik yang menjadi pembimbing sebelumnya diberikan latihan atau pembinaan oleh guru pembimbing.

**g. Konferensi Kasus**

Konferensi kasus merupakan suatu kegiatan guna membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentasnya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini merupakan pertemuan yang terbatas dan tertutup. Dalam praktik ini praktikan melakukan konferensi kasus bersamaan dengan guru pembimbing dan orang tua/ wali siswa.

**h. Kunjungan Rumah**

Kunjungan rumah atau yang sering di sebut dengan *home visit* merupakan suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (peserta didik) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

**3. Perencanaan Individual**

Praktikan membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Konseli menggunakan informasi tentang pribadi, sosial, pendidikan dan karir yang diperolehnya untuk (1) merumuskan tujuan, dan merencanakan kegiatan (alternatif kegiatan) yang menunjang pengembangan dirinya, atau kegiatan yang berfungsi untuk memperbaiki kelemahan dirinya; (2) melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuan atau

perencanaan yang telah ditetapkan, dan (3) mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukannya.

#### **4. Dukungan Sistem**

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 8 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 8 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

## **BAB III**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 16 Februari 2014. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik. Pembekalan ini telah dilaksanakan pada bulan Februari-Juni tahun 2014.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari 12 mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat satuan layanan bimbingan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi, sosial, karir, dan belajar. Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan ketika terjun dalam KKN-PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan satuan layanan. Rancangan program praktik pengalaman lapangan bimbingan dan konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

#### **B. PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMA Negeri 1 Mlati, yang berlangsung dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Secara umum program PPL yang terdiri dari program persekolahan dan program bimbingan dan konseling di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Berikut ini paparan kegiatan PPL bimbingan dan konseling yang sudah dilaksanakan selama praktikan melakukan KKN-PPL di SMA Negeri 1 Mlati.

### **1. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling. Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah piket dan cek kehadiran siswa (presensi siswa). Kegiatan piket ini rutin dilakukan di sekolah setiap pagi hari. Cek kehadiran siswa dilakukan pada saat istirahat pertama di setiap kelas.

### **2. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah**

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan satuan layanan dan materinya. Dan guru pembimbing sekolah menyetujuinya. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMA Negeri 1 Mlati. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

#### **1. Layanan Dasar**

- a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal atau bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X, XI, dan XII yang dilakukan pada saat MOS, masing-masing kelas 2 pertemuan. Selain itu, praktikan juga mengisi bimbingan klasikal kelas XII, setiap minggu ada 4 kali pertemuan / tatap muka, dimana 1 kali tatap muka berlangsung selama 1 jam pelajaran ( 45 menit )

Berikut ini paparan bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan :

<b>No</b>	<b>Hari/tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Materi</b>
1	Senin, 14 Juli 2014	XI MIA 1	Motivasi Belajar
2	Senin, 14 Juli 2014	XI MIA 2	Motivasi Belajar
3	Selasa, 15 Juli 2014	X C	Optimis menuju mimpi.
4	Rabu, 16 Juli 2014	XII IPA1	Tips Belajar
5	Rabu, 16 Juli 2014	XII IPA 2	Tips Belajar
6	Senin, 11 Agustus 2014	X IIS 1	Optimis menuju mimpi
7	Senin, 11 Agustus 2014	X MIA 2	Optimis menuju mimpi
8	Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS 1	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
9	Rabu, 13 Agustus 2014	X IIS 2	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
10	Kamis, 14 Agustus 2014	X MIA 2	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
11	Sabtu, 16 Agustus 2014	XMIA 1	Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )
12	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 1	Meskipun Aku Berbeda
13	Rabu, 20 Agustus 2014	X IIS 2	Meskipun Aku Berbeda
14	Kamis, 21 Agustus 2014	X MIA 2	Meskipun Aku Berbeda
15	Sabtu, 23 Agustus	X MIA 1	Meskipun Aku Berbeda

	2014		
16	Rabu,03 September 2014	X IIS 1	Ibuku Sayang
17	Rabu, 03 September 2014	X IIS 2	Ibuku Sayang
18	Kamis, 04September 2014	X MIA 1	Ibuku Sayang
19	Sabtu, 06 September 2014	X MIA 2	Ibuku Sayang

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan kelas yang telah dilakukan :

1. Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014

Kelas : XI MIA 1

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang motivasi belajar yang bertujuan untuk membangun keinginan untuk belajar dengan lebih giat dan memberi motivasi lebih dengan materi yang di sampaikan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas XI MIA 1 pada saat Masa Orientasi Siswa ( MOS ). Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta

melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

2. Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2014

Kelas : XI MIA2

Materi : Motivasi Belajar

Tujuan :

Memberikan sebuah materi tentang motivasi belajar yang bertujuan untuk membangun keinginan untuk belajar dengan lebih giat dan memberi motivasi lebih dengan materi yang di sampaikan.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Penyampaian materi motivasi belajar dilakukan di kelas XI MIA 2 pada saat Masa Orientasi Siswa ( MOS ). Media yang digunakan adalah video. Praktikan memberikan pengertian tentang motivasi belajar sebelum video diputarkan. Setelah itu siswa diminta untuk memperhatikan video yang sudah dipersiapkan yang selanjutnya siswa diminta untuk melakukan diskusi dari video yang sudah diputar. Dari hasil diskusi siswa, praktikan memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai motivasi belajar dan apa saja yang harus dilakukan untuk memotivasi diri sendiri serta berdiskusi serta melakukan tanya jawab dengan siswa. Kemudian praktikan memberikan kesimpulan dari hasil diskusi.

Hasil :

Proses bimbingan klasikal berjalan lancar dan siswa sangat antusias dengan materi yang di berikan terbukti dengan banyaknya siswa yang bertanya dan suasana kelas yang tenang .

3. Hari/Tanggal : Selasa, 15 Juli 2014  
Kelas : X C  
Materi : Optimis Menuju Mimpi  
Tujuan :

Agar siswa memiliki rasa optimis yang tinggi dalam menggapai cita-citanya, terutama dalam menata dan mempersiapkan diri menuju cita-citanya .

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan melalui permainan. Ice breaking ini berjudul “Jika Vs Maka”, permainan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa satu dengan siswa lainnya mengingat bahwa para siswa merupakan siswa baru. Setelah suasana menjadi lebih akrab dan tenang, praktikan memulai materi dengan menampilkan powerpoint cerita motivasi tentang Harley Davidson. Dengan cerita ini, siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai isi dari cerita tersebut. Setelah itu, praktikan membagi selembar kertas kepada masing-masing siswa untuk mind mapping. Praktikan memberikan contoh di papan tulis. Setelah semua siswa sudah siap, siswa diminta untuk menentukan cita-cita, setelah itu siswa diminta untuk mengkreasikan hal-hal yang harus dicapai dan harus dilakukan untuk menggapai cita-cita tersebut. Setelah semua siswa selesai menggambarkan cita-citanya, praktikan meminta salah satu siswa untuk mendeskripsikan gambarnya. Kemudian di akhir pertemuan praktikan bersama seluruh siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan, siswa dapat aktif memaknainya.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, dan antusias. Hal ini dapat diketahui dari partisipasi siswa dalam melaksanakan blayanan bimbingan mulai dari *ice breaking*, materi layanan, sampai tahap

akhir yaitu mind mapping. Kertas tersebut kemudian menjadi sebuah motivasi kepada siswa untuk meraih cita-citanya. Hasil dari bimbingan ini adalah siswa dapat paham dengan cita-citanya, meningkatkan rasa optimis siswa dan siswa mampu mendeskripsikan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita tersebut. Selain itu, siswa juga menjadi termotivasi karena sudah mempunyai gambaran mengenai cita – cita dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut.

4. Hari/ Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Kelas : XII IPA1

Materi : Tips Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui Tips-tips belajar untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai tips - tips belajar dan mengenai gaya belajar. Para siswa diminta untuk memperhatikan setiap tips yang praktikan sajikan dalam powerpoint, dan siswa diminta untuk memberikan contoh pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Setelah selesai, praktikan memberikan sebuah film mengenai usaha keras seorang anak penderita disleksia yang ingin dapat belajar. Sehingga pada akhirnya mampu menemukan sendiri gaya belajar sesuai dengan dirinya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas- malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu mengikuti kegiatan layanan dengan lancar.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

5. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Kelas : XII IPA2

Materi : Tips Belajar

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui tips-tips belajar untuk mempermudah siswa dalam belajar. Sehingga siswa mampu menentukan sendiri gaya belajarnya masing-masing.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan dengan instruksi "Halo Hai" untuk menarik perhatian siswa. Setelah itu praktikan menampilkan powerpoint mengenai tips- tips belajar dan mengenai gaya belajar. Para siswa diminta untuk memperhatikan setiap tips yang praktikan sajikan dalam powerpoint, dan siswa diminta untuk memberikan contoh pengaplikasian di kehidupan sehari-hari. Setelah selesai, praktikan memberikan sebuah film mengenai usaha keras seorang anak penderita disleksia yang ingin dapat belajar. Sehingga pada akhirnya mampu menemukan sendiri gaya belajar sesuai dengan dirinya.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas- malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di

jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu mengikuti kegiatan layanan dengan lancar.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

6. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : X IIS 1

Materi : Optimis Menuju Mimpi

Tujuan :

Agar siswa memiliki rasa optimis yang tinggi dalam menggapai cita-citanya, terutama dalam menata dan mempersiapkan diri menuju cita-citanya .

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan melalui permainan. Ice breaking ini berjudul “Jika Vs Maka”, permainan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa satu dengan siswa lainnya mengingat bahwa para siswa merupakan siswa baru. Setelah suasana menjadi lebih akrab dan tenang, praktikan memulai materi dengan menampilkan powerpoint cerita motivasi tentang Harley Davidson. Dengan cerita ini, siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai isi dari cerita tersebut. Setelah itu, praktikan membagi selembar kertas kepada masing-masing siswa untuk mind mapping. Praktikan memberikan contoh di papan tulis. Setelah semua siswa sudah siap, siswa diminta untuk menentukan cita-cita, setelah itu siswa diminta untuk mengkreasikan hal-hal yang harus dicapai dan harus dilakukan untuk menggapai cita-cita tersebut. Setelah semua siswa selesai menggambarkan cita-citanya, praktikan meminta salah satu siswa untuk mendeskripsikan gambarnya. Kemudian di akhir pertemuan

praktikan bersama seluruh siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan, siswa dapat aktif memaknainya.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, dan antusias. Hal ini dapat diketahui dari partisipasi siswa dalam melaksanakan blayanan bimbingan mulai dari *ice breaking*, materi layanan, sampai tahap akhir yaitu mind mapping. Kertas tersebut kemudian menjadi sebuah motivasi kepada siswa untuk meraih cita-citanya. Hasil dari bimbingan ini adalah siswa dapat paham dengan cita-citanya, meningkatkan rasa optimis siswa dan siswa mampu mendeskripsikan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita tersebut. Selain itu, siswa juga menjadi termotivasi karena sudah mempunyai gambaran mengenai cita – cita dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut.

7. Hari/Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Kelas : X MIA 1

Materi : Optimis Menuju Mimpi

Tujuan :

Agar siswa memiliki rasa optimis yang tinggi dalam menggapai cita-citanya, terutama dalam menata dan mempersiapkan diri menuju cita-citanya .

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan berkenalan terlebih dahulu dengan para siswa. Setelah berkenalan praktikan memulai kegiatan melalui permainan. Ice breaking ini berjudul “Jika Vs Maka”, permainan ini bertujuan untuk mengakrabkan siswa satu dengan siswa lainnya mengingat bahwa para siswa merupakan siswa baru. Setelah suasana menjadi lebih akrab dan tenang, praktikan memulai materi dengan menampilkan powerpoint cerita motivasi tentang Harley Davidson. Dengan cerita

ini, siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai isi dari cerita tersebut. Setelah itu, praktikan membagi selembar kertas kepada masing-masing siswa untuk mind mapping. Praktikan memberikan contoh di papan tulis. Setelah semua siswa sudah siap, siswa diminta untuk menentukan cita-cita, setelah itu siswa diminta untuk mengkreasikan hal-hal yang harus dicapai dan harus dilakukan untuk menggapai cita-cita tersebut. Setelah semua siswa selesai menggambarkan cita-citanya, praktikan meminta salah satu siswa untuk mendeskripsikan gambarnya. Kemudian di akhir pertemuan praktikan bersama seluruh siswa merefleksikan kegiatan yang telah dilaksanakan, siswa dapat aktif memaknainya.

Hasil :

Bimbingan berjalan dengan lancar, dan antusias. Hal ini dapat diketahui dari partisipasi siswa dalam melaksanakan blayanan bimbingan mulai dari *ice breaking*, materi layanan, sampai tahap akhir yaitu mind mapping. Kertas tersebut kemudian menjadi sebuah motivasi kepada siswa untuk meraih cita-citanya. Hasil dari bimbingan ini adalah siswa dapat paham dengan cita-citanya, meningkatkan rasa optimis siswa dan siswa mampu mendeskripsikan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk meraih cita-cita tersebut. Selain itu, siswa juga menjadi termotivasi karena sudah mempunyai gambaran mengenai cita – cita dan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai cita-cita tersebut.

8. Hari/Tanggal : Rabu , 13 Agustus 2014  
Kelas : X IIS 1  
Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )  
Tujuan :

Agar siswa mampu merencanakan dan merancang mimpinya beserta tahap yang akan di lewati, serta meningkatkan motivasi dalam menggapai cita-cita.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

9. Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2014

Kelas : X IIS 2

Materi : Petakan Mimpi ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan

powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif. Selain itu, siswa juga mampu mempresntasikan hasil mind mappingnya dengan penuh percaya diri.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

10. Hari/Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya

dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

11. Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Agustus 2014

Kelas : X MIA 1

Materi : Petakan Mimpimu ( Mind Mapping )

Tujuan :

Agar siswa dapat mengetahui rencana karirnya di masa depan sehingga siswa sudah mempunyai gambaran dan tahu apa yang akan mereka lakukan untuk mewujudkan tujuannya ( termotivasi )

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa dan menanyakan kepada siswa mengenai mind mapping. Setelah itu, praktikan menampilkan powerpoint mengenai mind mapping. Praktikan menjelaskan apa itu mind mapping, fungsi mind mapping, dan cara membuat mind mapping. Praktikan juga memberikan contoh mind mapping yang telah selesai. Setelah itu, para siswa diberikan waktu untuk bertanya dan diberikan tugas untuk membuat mind mapping mengenai cita-cita mereka dan tujuan hidup mereka.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat

membuat mind mapping, siswa mampu membuat mind mapping dengan kreatif.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

12. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Kelas : X IIS 1

Materi : Meskipun Aku Berbeda

Tujuan :

Membangun motivasi diri siswa dengan menampilkan gambaran berupa video mengenai orang-orang yang berhasil mengatasi kekurangannya menjadi sebuah kelebihan dan memberikan perbandingan secara langsung antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang dimiliki tokoh di dalam video, sehingga dapat membangun motivasi lebih Bagi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa lalu pembimbing meminta siswa ber argumen tentang apa yang mereka miliki saat ini dan apa yang mereka rasa kurang dari diri mereka, lalu pembimbing memapilkan sebuah video tentang tokoh cacat yang dapat mengatasi kekurangannya dan merubahnya menjadi sebuah kelebihan, pembimbing meminta siswa memberikan pandangan mereka terhadap video tersebut, lalu pembimbing menampilkan video yang kedua yang menunjukkan kemauan dan usaha keras dari seorang yang memiliki kekurangan fisik untuk dapat melakukan hal yang sama seperti manusia lainnya, pembimbing mengajak siswa membandingkan apa yang mereka miliki sekarang dengan apa yang dimiliki oleh tokoh di dalam video yang di tampilkan tersebut,

pembimbing meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang mereka pelajari dalam materi tersebut, kegiatan di tutup dengan berdo'a.

Hasil :

Proses bimbingan berjalan lancar dan terlihat antusias siswa tinggi serta siswa menjadi semakin termotivasi untuk memanfaatkan apa yang mereka saat ini untuk membangun dan menggapai cita-cita siswa.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

13. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014

Kelas : X IIS 2

Materi : Meskipun Aku Berbeda

Tujuan :

Membangun motivasi diri siswa dengan menampilkan gambaran berupa video mengenai orang-orang yang berhasil mengatasi kekurangannya menjadi sebuah kelebihan dan memberikan perbandingan secara langsung antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang dimiliki tokoh di dalam video, sehingga dapat membangun motivasi lebih Bagi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdo'a lalu pembimbing meminta siswa ber argumen tentang apa yang mereka miliki saat ini dan apa yang mereka rasa kurang dari diri mereka, lalu pembimbing memapilkan sebuah video tentang tokoh cacat yang dapat mengatasi kekurangannya dan merubahnya menjadi sebuah kelebihan, pembimbing meminta siswa memberikan pandangan mereka

terhadap video tersebut, lalu pembimbing menampilkan video yang kedua yang menunjukkan kemauan dan usaha keras dari seorang yang memiliki kekurangan fisik untuk dapat melakukan hal yang sama seperti manusia lainnya, pembimbing mengajak siswa membandingkan apa yang mereka miliki sekarang dengan apa yang dimiliki oleh tokoh di dalam video yang di tampilkan tersebut, pembimbing meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang mereka pelajari dalam materi tersebut, kegiatan di tutup dengan berdo'a.

Hasil :

Proses bimbingan berjalan lancar dan terlihat antusias siswa tinggi serta siswa menjadi semakin termotivasi untuk memanfaatkan apa yang mereka saat ini untuk membangun dan menggapai cita-cita siswa.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

14. Hari/Tanggal : Kamis, 21 Agustus 2014

Kelas : X MIA 2

Materi : Meskipun Aku Berbeda

Tujuan :

Membangun motivasi diri siswa dengan menampilkan gambaran berupa video mengenai orang-orang yang berhasil mengatasi kekurangannya menjadi sebuah kelebihan dan memberikan perbandingan secara langsung antara apa yang dimiliki siswa dengan apa yang dimiliki tokoh di dalam video, sehingga dapat membangun motivasi lebih Bagi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa lalu pembimbing meminta siswa

ber argumen tentang apa yang mereka miliki saat ini dan apa yang mereka rasa kurang dari diri mereka, lalu pembimbing memapilkan sebuah video tentang tokoh cacat yang dapat mengatasi kekurangannya dan merubahnya menjadi sebuah kelebihan, pembimbing meminta siswa memberikan pandangan mereka terhadap video tersebut, lalu pembimbing menampilkan video yang kedua yang menunjukkan kemauan dan usaha keras dari seorang yang memiliki kekurangan fisik untuk dapat melakukan hal yang sama seperti manusia lainnya, pembimbing mengajak siswa membandingkan apa yang mereka miliki sekarang dengan apa yang dimiliki oleh tokoh di dalam video yang di tampilkan tersebut, pembimbing meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang mereka pelajari dalam materi tersebut, kegiatan di tutup dengan berdo'a.

Hasil :

Proses bimbingan berjalan lancar dan terlihat antusias siswa tinggi serta siswa menjadi semakin termotivasi untuk memanfaatkan apa yang mereka saat ini untuk membangun dan menggapai cita-cita siswa.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

15. Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Agustus 2014

Kelas : X MIA 1

Materi : Meskipun Aku Berbeda

Tujuan :

Membangun motivasi diri siswa dengan menampilkan gambaran berupa video mengenai orang-orang yang berhasil mengatasi kekurangannya menjadi sebuah kelebihan dan memberikan perbandingan secara langsung antara apa yang dimiliki

siswa dengan apa yang dimiliki tokoh di dalam video, sehingga dapat membangun motivasi lebih Bagi siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Sebelum praktikan memulai materi layanan, praktikan membuka kegiatan dengan berdoa lalu pembimbing meminta siswa ber argumen tentang apa yang mereka miliki saat ini dan apa yang mereka rasa kurang dari diri mereka, lalu pembimbing memapilkan sebuah video tentang tokoh cacat yang dapat mengatasi kekurangannya dan merubahnya menjadi sebuah kelebihan, pembimbing meminta siswa memberikan pandangan mereka terhadap video tersebut, lalu pembimbing menampilkan video yang kedua yang menunjukkan kemauan dan usaha keras dari seorang yang memiliki kekurangan fisik untuk dapat melakukan hal yang sama seperti manusia lainnya, pembimbing mengajak siswa membandingkan apa yang mereka miliki sekarang dengan apa yang dimiliki oleh tokoh di dalam video yang di tampilkan tersebut, pembimbing meminta siswa untuk memberikan kesimpulan tentang apa yang mereka pelajari dalam materi tersebut, kegiatan di tutup dengan berdo'a.

Hasil :

Proses bimbingan berjalan lancar dan terlihat antusias siswa tinggi serta siswa menjadi semakin termotivasi untuk memanfaatkan apa yang mereka saat ini untuk membangun dan menggapai cita-cita siswa.

Di akhir layanan, siswa mampu menyimpulkan fungsi dari materi layanan mengenai mind mapping yang telah dilakukan hari ini.

16. Hari/Tanggal : Rabu, 3 Sempember.

Kelas : X IIS 1

Materi : Ibuku sayang

Tujuan :

Membangun rasa cinta dan .kasihn siswa terhadap orang tua terutama ibu , siswa di harapkan memahami dan mengerti kewajiban mereka, sehingga dapat membangun motivasi siswa di bidang akademik.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuka bimbingan dengan berdo'a , praktikan memberikan ice breaking untuk memecahkan suasana tegang, setelah suasana menjadi segar kembali praktikan menanyakan siapa yang paling berharga dalam hidup mereka, lalu praktikan menampilkan video tentang ibu, setelah video selesai di tampilkan praktikan mengajak siswa untuk membayangkan apa apa yang selama ini mereka lakukan dan membayangkan apa yang telah di lakukan orang tua untuk siswa itu sendiri, lalu praktikan menyuruh siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang di tujukan untuk orangtua mereka, praktikum menutup bimbingan dengan berdo'a.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan menugaskan siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang tujukan untuk orang tua siswa, siswa sangat antusias dan bersemangat.

17. Hari/Tanggal : Rabu, 03 Sempember.

Kelas : X IIS 2

Materi : Ibuku sayang

Tujuan :

Membangun rasa cinta dan .kasihn siswa terhadap orang tua terutama ibu , siswa di harapkan memahami dan mengerti kewajiban mereka, sehingga dapat membangun motivasi siswa di bidang akademik.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuka bimbingan dengan berdo'a , praktikan memberikan ice breaking untuk memecahkan suasana tegang, setelah suasana menjadi segar kembali praktikan menanyakan siapa yang paling berharga dalam hidup mereka, lalu praktikan menampilkan video tentang ibu, setelah video selesai di tampilkan praktikan mengajak siswa untuk membayangkan apa apa yang selama ini mereka lakukan dan membayangkan apa yang telah di lakukan orang tua untuk siswa itu sendiri, lalu praktikan menyuruh siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang di tujukan untuk orangtua mereka, praktikum menutup bimbingan dengan berdo'a.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan menugaskan siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang tujukan untuk orang tua siswa, siswa sangat antusias dan bersemangat.

18. Hari/Tanggal : Kamis, 04 Sempember 2014

Kelas : X MIA 2

Materi : Ibuku sayang

Tujuan :

Membangun rasa cinta dan .kasihn siswa terhadap orang tua terutama ibu , siswa di harapkan memahami dan mengerti kewajiban mereka, sehingga dapat membangun motivasi siswa di bidang akademik.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuka bimbingan dengan berdo'a , praktikan memberikan ice breaking untuk memecahkan suasana tegang, setelah suasana menjadi segar kembali praktikan menanyakan siapa yang paling berharga dalam hidup mereka, lalu praktikan menampilkan video tentang ibu, setelah video selesai di tampilkan praktikan mengajak siswa untuk membayangkan apa apa yang selama ini mereka lakukan dan membayangkan apa yang telah di lakukan orang tua untuk siswa itu sendiri, lalu praktikan menyuruh siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang di tujukan untuk orangtua mereka, praktikum menutup bimbingan dengan berdo'a.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan menugaskan siswa untuk membuat surat (unsen't letter) yang tujukan untuk orang tua siswa, siswa sangat antusias dan bersemangat.

19. Hari/Tanggal : Sabtu, 6 Semptember.

Kelas : X MIA 1

Materi : Ibuku sayang

Tujuan :

Membangun rasa cinta dan .kasihn siswa terhadap orang tua terutama ibu , siswa di harapkan memahami dan mengerti kewajiban

mereka, sehingga dapat membangun motivasi siswa di bidang akademik.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan membuka bimbingan dengan berdo'a , praktikan memberikan ice breaking untuk memecahkan suasana tegang, setelah suasana menjadi segar kembali praktikan menanyakan siapa yang paling berharga dalam hidup mereka, lalu praktikan menampilkan video tentang ibu, setelah video selesai di tampilkan praktikan mengajak siswa untuk membayangkan apa apa yang selama ini mereka lakukan dan membayangkan apa yang telah di lakukan orang tua untuk siswa itu sendiri, lalu praktikan menyuruh siswa untuk membuat surat (unseen't letter) yang di tujukan untuk orangtua mereka, praktikum menutup bimbingan dengan berdo'a.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar. Para siswa sangat antusias dalam mengikuti materi layanan. Hal ini dibuktikan pada saat praktikan menugaskan siswa untuk membuat surat (unseen't letter) yang tujukan untuk orang tua siswa, siswa sangat antusias dan bersemangat.

b. Pelayanan orientasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa papan bimbingan. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

Hari/tanggal : Jumat, 13 Agustus 2014

Sasaran : Seluruh siswa/i SMA Negeri 1 Mlati

Materi : Rencanakan karirmu

Tujuan :

Memperluas informasi siswa dalam aspek perencanaan karir terutama bagi siswa baru dengan harapan siswa mampu untuk mempersiapkan diri serta kemampuan untuk menuju target karir yang sudah di tentukan

Media : Papan Bimbingan

Biaya : Rp 5.000,-

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa bimbingan klasikal, leflet dan poster bimbingan. Berikut ini paparan layanan informasi yang telah dilakukan:

1. Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2014

Kelas : X IIS 1

Materi : Jurusanku yang terbaik.

Tujuan :

Untuk membantu siswa mengetahui apa saja prospek dari jurusan yang mereka ambil.

Pelaksana Kegiatan: Praktikan

Teknis kegiatan :

Sebelum praktikan menyampaikan materi, praktikan menggunakan ice breaking untuk membangun focus siswa, praktikan menggunakan permainan “tebak peragaan” , setelah permainan selesai dan fokus kelas telah terbangun praktikan mulai menyampaikan materi , materi di awali dengan melemparkan pertanyaan pada siswa tentang alasan apa yang mendasari mereka memilih jurusan mereka saat ini, lalu praktikan memberikan gambaran berupa tokoh-tokoh yang memiliki kemampuan luar biasa di bidang sosial dan birokrasi,

praktikan menggunakan para tokoh tersebut sebagai sebuah media dalam pengembangan imajinasi siswa/i mengenai jurusan yang mereka ambil saat ini.

Hasil :

Bimbingan berjalan lancar, walaupun pada awalnya siswa malas- malasan karena jam Bimbingan dan Konseling yang berada di jam sebelum istirahat. Namun, pada akhirnya semua siswa mampu mengikuti kegiatan layanan dengan lancar.

Di akhir layanan, siswa mampu merangkum semua materi dan mampu menyimpulkan kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling pada hari ini.

2. Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2014

Sasaran : Seluruh siswa kelas SMA N 1 Mlati

Materi : Gaya belajar

Tujuan :

Untuk memberikan wawasan pada siswa tentang berbagai macam gaya belajar yang ada, dan memberikan gambaran pada siswa untuk dapat menentukan bagaimana gaya belajar yang sesuai dengan siswa tersebut.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis kegiatan :

Membuat materi mengenai macam-macam gaya belajar lalu di print dan kemudian di pasang di papan bimbingan.

Hasil :

Para siswa sangat antusias dan sangat tertarik.

3. Hari/Tanggal : Rabu, 4 september 2014

Sasaran : Seluruh siswa kelas SMA N 1 Mlati

Materi : motivasi belajar

Tujuan :

memberikan tips dan motivasi belajar untuk meningkatkan

prestasi akademik siswa.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Teknis kegiatan :

membuat materi mengenai prestasi belajar beserta tipsnya dan kemudian di bentuk menjadi sebuah poster untuk di pajang di tempat strategis di sekolah.

Hasil :

Para siswa sangat antusias dan sangat tertarik.

d. Bimbingan kelompok

Hari/Tanggal : Rabu, 3 September 2014

Nama :

Kelas : XIIS 1

Tempat : Ruang Kelas

Waktu : 07.00 - 07.45

Nama Kegiatan : Pembentukan Dinamika Kelompok dengan diskusi kelompok mengenai Cita-cita.

e. Pelayanan pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Data pribadi siswa

Pengumpulan data saat PPL berlangsung yaitu salah satunya melalui buku pribadi dan daftar siswa asuh. Dalam buku pribadi siswa telah tercantum mengenai seluruh data diri siswa dengan lengkap. Pengetrian daftar siswa asuh dilakukan disela-sela jam mengajar. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya waktu dan tenaga karena daftar siswa asuh yang cukup banyak.

f. Pelayanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya. Layanan penempatan dan penyaluran ini, praktikan laksanakan dengan penyebaran angket sosiometri.

- MLM

Dalam pengumpulan data praktikan menggunakan penyebaran angket MLM pada siswa kelas X MIA1, X MIA 2, X IIS 1, dan X IIS 2 guna untuk mengetahui bagaimana permasalahan dasar dan karakteristik siswa. Data sosiometri ini nantinya akan diberikan pada guru pembimbing di sekolah.

## 2. Pelayanan Responsif

a. Konseling individu

Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan kepada individu atau peserta didik secara individual agar siswa dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. konseling individual yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hari/Tanggal : Jum'at, 22 Agustus 2014  
Nama : AF  
Kelas : X IIS 1  
Tempat : SMA Negeri 1 Mlati  
Waktu : jam istirahat tertama.  
Masalah :

Konseli merasa salah jurusan dan tidak yakin dengan jurusannya ,konseli merasa bahwa jurusannya saat ini tidak akan dapat menunjang cita-citanya.

Teknis Pelaksanaan :

AF merupakan siswi dari kelas X IIS 1, AF merasa tidak nyaman dan takut dengan jurusan yang ia pilih saat ini, AF memiliki cita-cita untuk menjadi seorang perwira penerbangan, dan menurut informasi yang ia dapatkan jurusan yang ia pilih saat ini tidak sesuai dengan kriteria jurusan yang telah ditetapkan untuk memenuhi syarat masuk seleksi perwira penerbangan sesuai dengan cita-citanya tersebut, AF merasa bingung karena tidak mungkin untuk pindah jurusan dan kemampuannya menurut tes minat bakat yang dilakukan di sekolah sudah menunjukkan bahwa ia memiliki potensi lebih di bidang sosial, hal ini juga menjadi sebuah keputusan yang sulit diterima bagi AF karena jurusan ini bukanlah jurusan yang ia idam-idamkan, hal ini menyebabkan terganggunya proses belajar konseling dan semakin tidak nyamannya konseling dengan jurusan yang diambil.

Pemecahan Masalah :

Setelah proses konseling individual berlangsung AF telah menceritakan secara singkat kebingungan yang dirasakan. AF diberikan informasi mengenai apa yang dapat dilakukan setelah lulus dengan jurusannya saat ini, lalu AF diajak membandingkan dengan jurusan yang ia inginkan tersebut, setelah itu konseling diajak untuk mereview hasil belajarnya selama 1 bulan terakhir di jurusan tersebut, AF dapat melihat adanya sebuah perbedaan besar yang sebelumnya tidak pernah ia sadari, lalu praktikan memberikan sebuah gambaran mengenai cita-citanya tersebut dan memberikan solusi berupa informasi mengenai syarat untuk masuk perwira penerbangan yang sebelumnya tidak pernah didapatkan oleh AF.

Tindak Lanjut :

Praktikan menanyakan bagaimana pendapat AF mengenai informasi baru yang ia dapatkan, lalu praktikan menanyakan tentang bagaimana perasaan AF mengenai jurusannya sekarang.

Hasil : AF merasa nyaman dan tenang dengan informasi yang di dapatkan, dan AF menjadi termotivasi untuk meningkatkan kemampuan akademiknya agar mampu menunjang langkah menuju cita-citanya.

2. Hari/Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2014  
Nama : RR  
Kelas : X MIA 1  
Tempat : SMA Negeri 1 Mlati  
Waktu : Jam istirahat  
Masalah :

Konseli sering terlambat dan ini menjadi sebuah hambatan bagi konseli untuk membangun disiplin diri konseli, konseli semakin sulit untuk bangun pagi karna sering begadang , selain itu konseli merasa bingung bagaimana cara untuk merubah kebiasaan tersebut, karna kebiasaan buruk RR tersebut kini ia mengalami masalah penyesuaian belajar karna sering tidur dikelas pada saat pelajaran sedang berlangsung.

Pemecahan masalah :

Setelah proses konseling individual berlangsung RR telah menceritakan secara singkat masalah mengenai kebiasaannya yang sering begadang dan kesiangan tersebut. RR memiliki berbagai alternatif yang bisa ia coba untuk mengatasi kebiasaan buruknya tersebut.

Tindak Lanjut :

Praktikan melihat dan mengawasi RR setiap pagi untuk mengetahui apakah RR mencoba menerapkan apa yang sudah RR rencanakan sebelumnya, dan menanyakan cara apa yang kiranya berhasil RR gunakan.

3. Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014  
Nama : NF  
Kelas : XIIS 1  
Tempat : SMA Negeri 1 Mlati  
Waktu : Jam istirahat  
Masalah :

NF merupakan siswi yang duduk di kelas X IIS 1, NF Masi bingung dan meraba-raba mengenai karirnya, ia ingin menjadi seorang designer busana, dan ia ingin masuk ke sekolah designer yang mampu menunjang persiapan menuju cita-citanya tersebut, pada dasarnya NF tidak ingin menceritakan masalah ini pada siapapun ia malu karna seolah tidak ada tujuan, akan tetapi NF merasa semakin tidak nyaman karna ia tidak mendapatkan informasi apapun yang mampu membantunya mempersiapkan karirnya nanti.

Pemecahan Masalah :

Berdasarkan hasil konseling individual dengan NF, ia akan mencoba untuk mencari informasi pada orang yang sudah pernah melewati tahap tersebut, atau ia akan mencari informasi tersebut melalui internet dan jejaring sosial. Lalu praktikan juga memberi beberapa tips yang bisa di gunakan untuk mempersiapkan diri mencapai cita-citanya tersebut.

Tindak Lanjut :

Menanyakan bagaimana perkembangan informasi yang di dapat oleh konseli apakah sudah cukup atau belum.

b. **Konseling kelompok**

Berikut adalah kegiatan konseling kelompok yang kami lakukan:

Hari/ Tanggal : Jum'at, 29 Agustus 2014

Nama Siswa : AF,AS,HD,NF.

Kelas : X IIS 1

Masalah :

Pemimpin kelompok mempersilahkan konseli untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi yaitu:

AF : Jurusan tidak sesuai, dengan minat.

AS : Takut jurusan tidak dapat sesuai dengan kriteria masuk perwira penerbangan.

HD : Tidak tau arah mana yang harus di ambil sebetah lulus sekolah.

NF : Bingung apa jurusan bisa menunjang cita-cita sebagai designer.

Setelah semua mengungkapkan permasalahannya kemudian pemimpin kelompok menawarkan pada anggota untuk menentukan 1 permasalahan yang akan dibahas (yang paling urgent/mendesak) dalam konseling kelompok saat itu. Secara umum dapat dilihat bahwa masalah dari ke-4 siswa adalah mengenai merasa salah masuk jurusan.

**Pembahasan masalah**

Pembahasan dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk menceritakan masalahnya. Kemudian, semua anggota kelompok diberi kesempatan untuk memberikan bertanya, memberikan saran, usul, gagasan, dan solusi.

Deskripsi Permasalahan:

Dari semua permasalahan tersebut, disepakati AF memaparkan permasalahannya karena dianggap permasalahan AF mewakili semua permasalahan teman-temannya. Siswa yang lain memberikan kesimpulan dan saran.

Dari permasalahan yang dipaparkan AF, muncul beberapa gagasan, saran dari anggota kelompok sebagai berikut:

- a) Meminta AFmencoba mencari informasi lebih mengenai cita-citanya.
- b) Tidak terpaku pada satu tujuan saja.
- c) Coba untuk lakukan hal lebih di luar jurusan yang bisa menunjang cita-cita.

### **C. ANALISIS HASIL**

#### **1. Ketertarkaitan Program dengan Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan PPL tahun 2014 ini alhamdulillah praktikan mampu menyebut bahwa pelaksanaan PPL tahun ini sudah terlaksana dengan baik. Terbukti dengan adanya sebagian besar program PPL terlaksana sesuai dengan rencana awal. Khusus PPL Bimbingan dan Konseling sendiri praktikan dan team teaching sudah melaksanakan lebih dari 8 kali pertemuan tatap muka, bahkan sudah sampai 19 kali tatap muka. Kemudian proses pemberian layanan pun tidak hanya dilakukan dalam suasana tatap muka saja melainkan melalui media seperti papan bimbingan dan leaflet. Kemudian praktikan dan *team teaching* tidak hanya melaksanakan kegiatan yang sudah diprogramkan namun kegiatan insidental pun sudah dilaksanakan dengan baik. Walaupun demikian kekurangan pun masih tetap dijumpai seperti pada saat penyampaian layanan karena meyesuaikan jadwal sekolah.

### **D. HAMBATAN PELAKSANAAN PPL dan CARA MENGATASINYA**

## 1. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan PPL kali ini praktikan mengalami beberapa hambatan diantaranya:

- a. Kurang tertariknya siswa dengan pemberian layanan dengan metode ceramah.
- b. Kurangnya minat siswa terhadap layanan BK karena menurut mereka BK tidak ada dalam Raport penilaian siswa.
- c. Kurangnya minat siswa untuk berkunjung ke ruang BK, sehingga harus praktikan yang aktif masuk kelas atau bertemu di luar ruangan untuk memberikan layanan.
- d. Masih banyak siswa yang belum mengerti peran BK di sekolah, terbukti dari banyak siswa yang menanyakan kepada praktikan mengenai apa itu Bimbingan dan Konseling.
- e. Masih banyak yang menganggap bahwa Guru BK adalah polisi sekolah yang ditakuti oleh siswa.

## 2. Solusi

- a. Pemberian layanan BK sekreatif dan seinovatif mungkin untuk menarik perhatian siswa.
- b. Praktikan berusaha menjelaskan peran Bimbingan dan Konseling. Walaupun BK tidak ada dalam penilaian Raport sekolah, namun peran BK sebenarnya adalah mendampingi siswa dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan masalah pribadi, sosial, belajar, dan karir.
- c. Perlu adanya pendekatan baik dari guru pembimbing maupun praktikan agar siswa beranggapan bahwa BK adalah menyenangkan dan bersahabat dengan mereka.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Kegiatan PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMA Negeri 1 Mlati. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak dapat di dunia kampus.

#### **C. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMA N 1 Mlati dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya menjadi yang terbaik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

1. Bagi pihak sekolah
  - a. Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling perlu lebih di perhatikan.
  - b. Pihak sekolah untuk terus mengali potensi-potensi yang ada dalam diri siswa agar sekolah terus berprestasi, ada baiknya jika terdapat wadah ekstrakurikuler yang bervariasi. Sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, minat dan kemampuan.
2. Bagi mahasiswa praktikan
  - a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah.
  - b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
  - c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu

menyenangkan.

3. Bagi siswa SMA N 1 Mlati
  - a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati.
  - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
  - c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya melestarikan kebudayaan dalam negeri.
4. Bagi Pihak UPPL
  - a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti KKN-PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan KKN-PPL.
  - b. Selain itu peningkatan sosialisasi KKN-PPL serta penekanan batasan dan tujuan dari KKN-PPL itu sendiri agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
  - c. Pihak UPPL hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi KKN-PPL, agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti KKN-PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

**JADWAL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**KELAS AMPUANSMA NEGERI 1 MLATI**  
**TAHUN AJARAN 2014/2014**

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	RABU	X IIS 1	1	07.00-07.45	Ruang kelas
		X IIS 2	3	08.30-09.15	
2	KAMIS	X MIA 2	6	11.00-11.45	Ruang kelas
3	SABTU	X MIA 1	3	08.30-0915	Ruang kelas

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**